

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008, <http://dpr.go.id>, diakses pada tanggal 29 Maret 2016 jam 20.05.
- Arsana, I. M. A., 2007, *Batas Maritim Antarnegara - Sebuah Tinjauan Teknis dan Yuridis*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Arsana, I. M. A., 2013, Challenges and Opportunities in The Delimitation of Indonesia's Maritime Boundaries: A Legal and Technical Approach, *Disertasi*, The Doctor of Philosophy, University of Wollongong, Sidney, Australia.
- Arsana, I. M. A., 2016, [Komunikasi Pribadi].
- CARIS, 2015, *CARIS LOTS*, <http://www.caris.com/products/lots/indepth.cfm>, diakses pada tanggal 17 Agustus 2016 jam 17.10.
- Central Intelligence Agency [US], 2016, <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html>, diakses pada tanggal 8 November 2016 jam 11.50.
- Central Intelligence Agency [US], 2016, <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/tt.html>, diakses pada tanggal 8 November 2016 jam 10.55.
- Churchill, R. dan Lowe, A, 1999, "The Law of the Sea, Manchester University Press".
- Deenley, N., 2001, Boundary and Territory Briefing, The International Boundaries of East Timor. United Kingdom, Volume 3 Number 5, ISBN 1-897643-42-X, diakses pada 8 November jam 12.00.
- Estefania, C, S.dos S., 2016, "Kajian Delimitasi Batas Maritim Antara Indonesia dan Timor Leste di Selat Wetar dan Selat Ombai", *Skripsi*, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Gent, R. 2001. "The Use of GIS in Law of the Sea, *Proceeding of the 2001 ABLOS Conference*". Monaco, 18-19 Oktober. [https://www.iho.int/mtg\\_docs/com\\_wg/ABLOS/ABLOS\\_Conf2/GENT.PDF](https://www.iho.int/mtg_docs/com_wg/ABLOS/ABLOS_Conf2/GENT.PDF), diakses pada tanggal 15 November 2016 jam 14.55.
- International Hydrographic Office, 2006. "A Manual on Technical Aspects of The United Nations Convention on The Law of The Sea (Special Publication No. 51 4<sup>th</sup> Edition ed.), International Hydrographic Bureau, Monaco".

[http://www.iho.int/iho\\_pubs/CB/C-51\\_Ed4-EN.pdf](http://www.iho.int/iho_pubs/CB/C-51_Ed4-EN.pdf), diakses pada tanggal 17 Agustus 2016 jam 16.50.

International Hydrographic Office, 2014. "An Annual on Technical Aspects of The United Nations Convention on The Law of The Sea (5th edition), International Hydrographic Bureau, Monaco". [http://www.iho.int/iho\\_pubs/CB/C\\_51/C\\_51\\_Ed500\\_062014.pdf](http://www.iho.int/iho_pubs/CB/C_51/C_51_Ed500_062014.pdf), diakses pada tanggal 17 Agustus 2016 jam 16.50.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, *Perbatasan Timor Leste*, <http://belajar.kemdikbud.go.id>, diakses pada tanggal 29 Maret 2016 jam 15.20.

Legault, L. dan Hankey, B, 1993, "Method Oppositeness and Adjacency, and Proportionality in Maritime Boundary Delimitation". Charney, J. I. dan Alexander, L. M. (eds) *International Maritime Boundaries*, Vol. I, Martinus Nijhoff, Dordrecht, pp.203-241.

Lembaga Negara Republik Indonesia, 2008, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2002 tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-Titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia.

Lowe, V., Carleton, C., dan Ward, C, 2002, "In The Matter of East Timor's Maritime Boundaries Opinion". <http://www.petrotimor.com/lglop.html>, diakses pada tanggal 13 September 2016 jam 19.20.

Moszkowski, M, 2014, "Maritime Boundaries of East Timor: A Graphical Presentation of Some Historical And Current Issues". Vol. 16. Mei 2016.

Permanent Court of Arbitration (PCA), "*Timor Leste Opening Statement*", <http://pcacases.com/web/view/132>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2016 jam 15.40.

Politik Internasional, <http://politik.lipi.go.id/kolom/politik-internasional>, diakses pada tanggal 29 Maret 2016 jam 19.45.

Sabila, A., 2015, "Evaluasi Pendekatan Tiga Tahapan Dalam Kasus Delimitasi Batas Maritim Antarnegara, Studi Kasus : Indonesia-Filipina", *Skripsi*, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Schofield, C., 2003, Maritime Zones and Jurisdiction. *Proceeding of the 2003 ABLOS Tutorials & Conference "Addressing Difficult Issues in UNCLOS"* 28-30 Oktober, International Hydrographic Bureau, Monaco,

[http://www.iho.int/mtg\\_docs/com\\_wg/ABLOS/ABLOS\\_Conf3/SESSION3.PDF](http://www.iho.int/mtg_docs/com_wg/ABLOS/ABLOS_Conf3/SESSION3.PDF), diakses pada tanggal 17 Agustus 2016 jam 17.00.

Sutisna, S., 2014, “Sumbangsih Geodesi di Indonesia untuk Keutuhan Wilayah NKRI”, Yogyakarta.

TALOS, 2012, “*A Manual on Technical Aspects of The Geodesy UNCLOS 1982: Figure 5.1 – Maritime Jurisdictional Zone*”, IHO, Monaco.

Tanah Air Pusaka, 2017, [http://indonesia.go.id/?page\\_id=479&lang=id](http://indonesia.go.id/?page_id=479&lang=id), diakses pada tanggal 9 Januari 2017 jam 06.35.

Triggs, G dan Bialek, D., 2010, “The New Timor Sea Treaty and Interim Arrangements For Joint Development of Petroleum Resources of The Timor Gap”, Melbourne Journal of International Law, Vol. 3. 2002.

United Nations, 2000, Handbook on the Delimitation of Maritime Boundaries, United Nations, New York. 204 pp.

United Nations [UN] Ocean and Law of the Sea, <http://www.un.org/Depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/asia.htm>, diakses pada tanggal 18 November 2016 jam 20.00.

UNCLOS, 1982, United Nations Convention on The Law of The Sea. [http://www.un.org/depts/los/convention\\_agreements/texts/unclos/unclos\\_e.pdf](http://www.un.org/depts/los/convention_agreements/texts/unclos/unclos_e.pdf), diakses pada tanggal 17 Agustus 2016 jam 17.30.

Yuniar, F., 2014, “Kajian Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) antara Indonesia dan Malaysia di Selat Malaka”, *Tesis*, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.